CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

Selamat Ulang Tahun, Mentor Terbaikku

January 3, 2020 by kinky ninja | 57 Comments

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

January 2020

M	T	W	T	F	S	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

What you want in a mentor is someone who truly cares for you and who will look after your interests and not just their own. When you do come across the right person to mentor you, start by showing them that the time they spend with you is worthwhile.

—Vivek Wadhwa

The bond between mentor and protege enables us to stay true to our chosen path until the very end.

—Anon

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

Lima tahun lalu …

Perusahaan tempatku bekerja, yang dikepalai oleh dua orang, sedang mengalami masa kritis. Karena ketidakcocokan pola manajemen, dua kepala yang berbeda pandangan dalam satu kapal jelas akan berbahaya. Aku sebetulnya tak mengalami masalah dengan keduanya, walaupun secara personal aku lebih dekat hanya kepada satu orang saja, lebih kenal mungkin, karena aku telah menjadi anak buahnya sejak mula ia berkecimpung dalam profesi ini. Dan tentu karena jarak tempat tinggal kami yang berdekatan sehingga memungkinkan kami untuk lebih sering berjumpa. Seperti satu sore kala keputusan mereka berdua untuk berpisah telah final, atasanku ini mengajakku untuk berbincang mengenai kondisi perusahaan di sebuah kafe dekat tempatku bekerja.

Aku ingat ia memesan liang teh. Di sini enak, lebih segar, ujarnya kala tersebut. Lalu ia menawariku pangsit goreng. Kita bagi untuk berdua saja, karena cukup banyak. Aku hanya mengangguk. Sang pelayan kemudian meninggalkan kami berdua setelah ia mengulangi satu persatu pesanan.

Saat kami menunggu tersebutlah ia mulai berbicara secara spesifik soal tawaran mantan rekannya untuk merekrutku dengan besaran upah tiga kali dari yang bisa ia tawarkan padaku. Itu pun ditambah dengan iming-iming menggiurkan, bahwa aku dapat bekerja dari mana saja aku suka, dan aku hanya mengurusi *art fair* internasional, yang artinya bahwa aku akan terus menerus keliling dunia.

Aku berkata bahwa aku sudah tahu tawaran tersebut, mantan rekan kerjanya sudah mengontakku terlebih dahulu. Ia hanya mengangguk, berkata bahwa ia akan dapat menerima apapun keputusanku—bergabung dengan mantan rekannya atau memilih terus bersamanya.

Aku teringat bahwa kita berdua cukup lama terdiam tanpa berbicara apapun. Aku hanya menatapnya, memikirkan waktu tujuh tahun yang telah kulalui dengan berada di bawah kepemimpinannya. Jujur saja, tawaran dari mantan rekan kerjanya tersebut jauh lebih menggiurkan. Namun konsekwensinya aku harus meninggalkannya seorang diri.

Memang, aku yakin ia akan selalu dapat menemukan jalan, menemukan orang-orang baru untuk melengkapi tim kerjanya, memenuhi ambisinya. Namun, sekali lagi, bukan itu yang membuatku berpikir keras.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Anarkis #5.0: May Day 2018 di Yogyakarta (Bag. I)

Saat ini adalah Sesuatu yang Abadi: Tentang Cara Menatap

Tentang sebuah Kata

Irama yang Hilang: Tentang Kesepian dan Agresivitas

Le Jeune Homme Amoureux: Buah Terlarang

Anarkis #5.1: May Day 2018 di Yogyakarta (Bag. II) – Tentang Vandalisme

Balada Kaum Papa (Bag. II): Kehendak Berkuasa

Balada Pekerja (Bag. III): Kalau Pekerja Salah, Lihat Judul Bagian II.

Alasan Mengapa Kloset Jongkok Lebih Baik dibandingkan Kloset Duduk

Tentang Pengalaman Seksual Harian (Bag. II)

Aku masih menatapnya lama, mengingat bagaimana ia memperlakukanku, bagaimana tanpa dirinya aku tak akan berada di sini, menjadi seperti ini.

Ia begitu keras menempaku dengan kedisiplinan dan mengajariku mengenai apa itu tanggungjawab. Berulang kali aku melakukan kesalahan yang aku tahu betul bahwa di perusahaan lain aku akan dipecat karena biaya yang timbul akibat kesalahanku pernah mencapai ratusan juta rupiah. Ia marah besar, seperti dapat diduga, namun ia juga yang menunjukkan di mana letak kesalahanku. Ia selalu menjagaku agar aku tidak keluar dari jalur yang telah ditetapkan. Ia mengajariku untuk membuat jalurku sendiri. Ia membantuku memahami bagaimana independensi hanya dapat dibangun dan dimaknai melalui komitmen yang tak tergoyahkan.

Itu baru soal pekerjaan, yang rasanya tentu saja ia bersikap demikian karena itu memang yang seharusnya dilakukan atasan pada anak buahnya. Namun yang ia lakukan padaku jauh lebih besar daripada urusan pekerjaan. Kala istriku diharuskan menjalani operasi akibat kelainan jantung, dan sebelumnya tak juga kunjung menjalani operasi karena persoalan biaya yang amat besar yang tak dapat kupenuhi, ia memberiku bantuan yang jumlahnya tak pernah kuperkirakan. Kala lain istriku menjalani operasi untuk paru-parunya yang bocor, ia juga yang ada di sisiku, mengatur agar istriku mendapat ruangan dan penanganan terbaik sehingga aku tak perlu khawatir. Pada poin tersebut saja, aku telah berhutang nyawa istriku padanya—sesuatu yang tak akan mungkin aku bayar. Seakan tak cukup, ia juga masih menawariku untuk membiayai sebagian biaya pendidikan anakku. Aku hanya perlu meminta. Awalnya kupikir semua ini memang fasilitas yang diberikan perusahaan di bawah kepemimpinannya, namun satu ketika aku sadar, saat kawanku di bagian keuangan memberitahu bahwa perusahaan tak pernah mengeluarkan dana untuk semua itu. Artinya hanya satu, bahwa seluruh biaya tersebut ia keluarkan dari rekening pribadinya—tak sekalipun hal itu ia ungkit.

Aku tahu, beberapa orang akan berkata bahwa itu hanyalah taktik perusahaan—dirinya, mungkin lebih tepatnya—untuk mengikat diriku sehingga aku akan bersedia melakukan apapun untuknya karena aku jadi berhutang sesuatu yang tak akan mampu kubayar. Mungkin saja, toh aku tak pernah tahu apa yang ada dalam hati setiap orang, namun berarti poinnya adalah bahwa sebegitu baguskah performa kerjaku hingga sebegitunya ia memperlakukanku? Aku tidak yakin. Seperti kusinggung di atas, aku pernah merugikan perusahaan ini ratusan juta

rupiah. Tahu apa yang ia lakukan atas kasusku tersebut? Setelah kemarahannya reda, ia mengangkatku menjadi opsir pelaksana semua proyek-proyek perusahaan. Hingga kini tak pernah paham apa yang ia lihat dalam diriku.

Pada tataran yang juga personal, ia selama ini menjadi kawan diskusiku untuk membahas isu-isu tertentu, dari sosial dan politik, bahkan hingga soalan filsafat, romansa, makanan, dan juga seks. Apapun. Ia mengajariku bagaimana cara ekonomi berjalan, tidak dari sisi Marxian yang membuatku paham hanya dari eksteriornya melainkan dari sudut pandang interior—sesuatu yang tak pernah kupelajari sebelumnya. Ia membawaku menghadiri seminar-seminar ekonomi sehingga aku turut belajar untuk memahami putusan-putusan Sri Mulyani, keputusan Kompas-Gramedia merumahkan ratusan pekerjanya beberapa tahun lalu, keputusan Bolsonaro membakar hutan terakhir Amazon. Tidak untuk menyetujui melainkan untuk memahami. Kami berolahraga bersama, menonton film, mengunjungi pameran buku, pameran desain, berdiskusi mengenainya. Kami membahas benda-benda luar angkasa, dan kami juga membahas soalan agama dan spiritualitas. Pendeknya, ia adalah salah satu dari segelintir orang terdekatku di Jakarta.

Banyak dari kawan-kawanku yang berkomentar bahwa bekerja pada seorang bos perempuan jauh lebih sulit dibandingkan bos lelaki, dan mereka lebih memilih seorang bos lelaki. Namun rasanya kalau aku bandingkan mereka semua yang pernah menjadi atasanku selama pengalamanku bekerja di berbagai bidang pekerjaan, justru baru kali ini aku merasa menemukan bos terbaik—sekaligus paling banyak menuntut, disiplin, keras, dan bertangan besi. Seorang perempuan yang terbuat dari baja.

Lantas apakah aku lebih memilih upah tiga kali lipat dan beban kerja yang lebih ringan, dibanding semua yang telah kami lakui bersama? Bagiku, ada banyak hal yang lebih penting dalam hidup ini dibandingkan dengan kenikmatan dan besaran isi rekening bank.

Maka, sore tersebut aku mengatakan padanya bahwa aku tidak akan menerima tawaran dari mantan rekannya tersebut. Aku memilih untuk mengikutinya kemanapun ia melangkah dan apapun langkahnya, kecuali ia yang memintaku untuk pergi. Sebuah komitmen yang setelah kupikir-pikir lebih jauh beberapa hari kemudian, rasanya terlalu terburu-buru kukatakan. Namun sudahlah, kita harus membuat komitmen-komitmen penting dalam hidup kita, bukan? Dan ini adalah

salah satu komitmen penting dalam hidupku, bahwa *aku akan mengikutinya, sampai akhir.*

Masih lekat dalam ingatanku saat ia tersenyum, menatapku lurus, dan mengulurkan tangan. Aku menyambut uluran tangannya yang lantas ia genggam erat. Ia berkata dengan nada lambat, bahwa ia tak akan pernah meninggalkanku, sampai akhir.

Sampai akhir, tanyaku memastikan.

Sampai akhir, tegasnya.

Maka bagiku, semenjak momen tersebut, mendampinginya adalah sebuah kehormatan besar bagiku.

Categories: Here and Now, Portrait of an older woman, Reflections | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

57 THOUGHTS ON "SELAMAT ULANG TAHUN, MENTOR TERBAIKKU"

Leave a comment

D

January 3, 2020 at 10:23 am

Selamat tahun baru. Selamat ulang tahun juga untuk mentormu. Btw, saya salah satu pembaca setia tulisanmu di sini; ada beberapa yang saya suka,

ada pula yang tidak saya sepakati. Tapi rata-rata bagus. Tetap sehat dan berbagi cerita, ya. 🙂

★ Like

Reply

kinky ninja
January 3, 2020 at 10:57 am

Gak harus sepakat juga kali. Makasih loh buat ucapannya dan udah jadi pembaca yang rajin di sini. Ngomong-ngomong aku sensor ya pengucapan namaku di komentarmu. Haha.

★ Like

Reply

D
January 3, 2020 at 12:03 pm

Aduh, maaf. Lain kali gak bakalan nyebutin nama. Kalau ke Bandung kabar-kabari, ya. Siapa tau bisa ketemu dan ngobrol.

★ Like

Reply

kinky ninja
January 3, 2020 at 12:08 pm

Dimaafkan. Jarang balik ke Bandung nih. Gimana kalau ke Jakarta aja?

★ Like

Reply

D
January 3, 2020 at 12:15 pm

Kebetulan ini juga lagi di Jakarta, cuma lagi ada acara keluarga. Next time, ya. Pasti dikabarin kalau ke Jakarta lagi.

★ Like

Reply

kinky ninja
January 3, 2020 at 12:20 pm

Beresss.

★ Like

Reply

Clara Xibarani
January 3, 2020 at 7:35 pm

Selamat ulang tahun untuk mentornya bro. Semoga tetep cantik sampai nanti.

★ Like

Reply

---

kinky ninja
January 3, 2020 at 9:05 pm

Terima kasih ya.

★ Like

Reply

QQ
January 3, 2020 at 7:41 pm

First post in 2020, well, bit intriguing, at least for me. But let me say happy birthday to her, may she has a sunny happy life with you by her side. Til the very end.

★ Like

Reply

Miss M
January 3, 2020 at 7:52 pm

Happy New Year Om. Makasih buat cerita-ceritanya yang nga umum selama ini. Happy birthday buat mentornya. I wanna be like her when I'm older.

★ Like

Reply

---

kinky ninja
January 3, 2020 at 9:06 pm

Terima kasih kembali, Nona, semoga tulisanku cukup menghibur. Terima kasih untuk ucapannya.

★ Like

Reply

Crocs
January 3, 2020 at 10:09 pm

Saya membayangkan sepertinya enak ya jadi jendralnya dia. Dimana lagi ada yang seperti dia ya? Saya siap ikut jejak kamu deh. Haha. Eiii selamat ulang tahun buat si dia ya.

★ Like

Reply

---

kinky ninja
January 3, 2020 at 11:50 pm

Ada harga yang harus dibayar sih pastinya.

★ Like

Reply

Heavy Metal Corps
January 4, 2020 at 6:02 am

Met ultah buat sang mentor masbro.

★ Like

Reply

---

kinky ninja
January 4, 2020 at 6:02 am

Terima kasih.

★ Like

Reply

Megatron
January 4, 2020 at 7:17 am

Wkwkwk pada sentimentil gini kalian pada. Akumulasi kapital bro gimana jg. Biasa aja keleus kyk begituan sih. Elu aja yg bikin tulisan jd seakan2 ini soalan yg gimane gt. Padahal urusan kapital sampe kapan jg tetep kapital utamanya. Wkwkw ade2 aje lu bro

★ Like

Reply

Clara Xibarani
January 4, 2020 at 7:27 am

Ouch, here it comes this kindly type… sigh 😐

★ Like

Reply

kinky ninja
January 4, 2020 at 7:31 am

😄 let him be, Mbak Clara

★ Like

Reply

Megatron
January 4, 2020 at 10:27 am

Kindly type? Maksudnya gmn? Gw kan cuma pointing the point as it is.

★ Like

Reply

Cinderland
January 5, 2020 at 12:33 am

Aha, let the fight begin..!! 😜

★ Liked by 1 person

Reply

kinky ninja
January 5, 2020 at 6:22 am

😊

★ Like

Reply

Moel
January 4, 2020 at 5:23 pm

Sampein selamat ulang tahun untuk mentornya ya ka.

★ Like

Reply

kinky ninja

January 4, 2020 at 5:24 pm

Baik, Bang. Terima kasih.

★ Like

Reply

Lady Snowblood
January 4, 2020 at 5:50 pm

Hey, happy New Year 2020. Hope you will have all the good time this year! As always, no? Send my warm regards to your mentor, wish her a happy birthday! This is the first time I see her photo. Always good to see a strong and independent woman aging gracefully like her. Hope I can meet her someday tho. Okay, keep writing and let me know whenever you set your foot in Europe again.

★ Like

Reply

---

kinky ninja
January 4, 2020 at 5:53 pm

Kinda pleasure to received a short message from you, milady. Thank you so much and may you always have a wonderful life.

★ Like

Reply

---

bored-ninja-girl
January 5, 2020 at 12:21 am

Selamat ultah buat mentornya ya. Selamat tahun baru 2020.

★ Like

Reply

---

kinky ninja
January 5, 2020 at 6:21 am

Terima kasih ya.

★ Like

Reply

Cinderland
January 5, 2020 at 12:30 am

She seems like an interesting woman ya? Wish her a good and happy life then. Buat lo jg ya, met tahun baru bro.

★ Like

Reply

kinky ninja
January 5, 2020 at 6:21 am

Terima kasih banyak.

★ Like

Reply

Potential H-Bomb
January 5, 2020 at 12:46 am

Harusnya dijudulin "'A time when an anarchist is holding hand with a capitalist". Lmao.

★ Like

Reply

kinky ninja
January 5, 2020 at 2:22 pm

😀

★ Like

Reply

G
January 5, 2020 at 2:19 pm

Mungkin udah lima tahun saya ngikutin blog ini. Ngga pernah komentar sih karena sering bingung juga soal apa yg perlu saya komentari, karena kalopun pertamanya ngerasa kesel dipikir2 lg ya yg dipikirin sama penulis ada benernya jg. Tp yg susah buat saya posting2 soal sex. Ngga tau, mungkin pengalaman saya kurang, tp buat ngalamin kyk yg ditulis di sini saya milih dicap jadi konvensional saja. Udah kepanjangan rasanya ini, selamat tahun baru aja. Selamat ulang tahun buat mentornya mas.

★ Like

Reply

kinky ninja
January 5, 2020 at 2:21 pm

Terima kasih banyak ya. Tidak ada keharusan kok untuk mengikuti apa yang kutulis di sini, aku berharap setiap orang mencari jalannya sendiri kok.

★ Like

Reply

Gods of War
January 6, 2020 at 9:23 am

Gue termasuk org yg pertama ngikutin blog elo bro cuman jarang komen aje sekarang. Gue masih sering kaga setuju sih sama isi tulisan elo, cuman gue pikir elo jg kaga niat debat makanye nulisnye di sini bukannye di sosmed.

Met taon baru ye bro. Met ultah juga buat mentor cantik elo. 😀

★ Like

Reply

---

kinky ninja
January 6, 2020 at 9:25 am

Iya, dulu kamu banyak komentar, sebagiannya menyebalkan memang. Tapi setiap orang bebas berpendapat kok. Terima kasih juga untuk ucapannya ya.

★ Like

Reply

Gods of War
January 6, 2020 at 12:38 pm

Jangan sakit ati ya bro hehehe gue cuman ungkepin yg gue pikir pas baca aje si. Peace ya.

★ Like

Reply

---

kinky ninja
January 6, 2020 at 12:40 pm

Tenang, tidak akan sakit hati. Kan namanya saja Gods of War, jadi kalau memang menyulut perang ya harus diwajarkan.

★ Like

Reply

Gods of War
January 6, 2020 at 12:42 pm

Hehe bener juga ente. Ya ok peace nya batal dah. Let start a war!

★ Like

Reply

kinky ninja
January 6, 2020 at 12:43 pm

😜

★ Like

Reply

Ms. Nobody
January 7, 2020 at 6:04 am

Kalau soal who's the first ya aku jg sepertinya masuk 1st wave follower kamu disini. Sama, aku jg nga pernah komen, tp bukan berarti aku nga ngikutin ya. I just never know what should I comment semenjak topik n kisah kamu ada diluar zona kehidupanku sehari2. Sekarang udah 9 tahun kalau nga salah kan? Selamat tahun baru dan selamat ulang tahun buat mentor kamu. Semoga kalian berdua dikaruniai bahagka selalu.

★ Like

Reply

---

kinky ninja
January 7, 2020 at 6:07 am

Persisnya menuju usia 9. Terima kasih sudah berkunjung terus selama itu, kukira tidak banyak yang bisa terus mengikuti selama itu. Terima kasih juga untuk ucapannya.

★ Like

Reply

Ms. Nobody
January 7, 2020 at 6:13 am

Waw responnya cepet amat ka, kaget akuh wkwkw. Sebetulnya lg aku jg ngikutin dari blog lama kamu yg udah dihapus karena ya you know lah wkwkwk. Beda banget kerasanya dengan yg sekarang ini. Kalau boleh kasih pendapat buatku yg dulu tulisan kamu lebih personal dan emosional. Sekarang kamu lebih calm

dan kepala dingin. Is it because your age ikut campur dalam cara kamu nulis dan mandang sesuatu? I don't know. But seems like you are more mature. And more extreme in some cases lol.

★ Like

Reply

kinky ninja
January 7, 2020 at 6:16 am

Oh ya? Mungkin ya. Dalam soal itu aku tidak bisa menjawab sih, karena mungkin orang lain yang justru bisa memberi penilaian. Seperti cermin.

★ Like

Reply

Ms. Nobody
January 7, 2020 at 6:23 am

Iyaaa wkwkwk. Soalan yg paling beda n mungkin itu hal yg banyak ngubah kamu, i think the age of your partners (or should I say lover?). Dulu rasanya semuanya jauh lebih muda dari kamu. I don't know your age, tp sekarang lebih tua kan? No offence ya. I'm sure they are pretty also in their own way and age…. Tp menurutku that is the thing that change you a lot.

★ Like

Reply

kinky ninja
January 7, 2020 at 6:26 am

Bisa jadi sih. Bukan berarti aku tidak belajar apapun dari mereka yang muda ya, tapi iya, aku merasa banyak belajar hal lain juga dari mereka yang lebih tua dariku.

★ Like

Reply

Ms. Nobody
January 7, 2020 at 6:34 am

That's why you have a mentor right now ya? Ngebaca tulisanmu dulu rasanya kamu bukan tipe orang yg akan ngakuin butuh mentor sih. Baca

beberapa postingan kamu sekarang kamu keliatan umm….. more humble? N as your old time reader I have to admit that I'm amaze by your ability to accept your boss as your best mentor. Aku nga tau banyak soal anarkisme selain dr postingan2 kamu, but an anarchist who have some degree of devotion to his boss? Like I said, it amazed me.

★ Like

Reply

kinky ninja
January 7, 2020 at 6:36 am

It's because she's good in her role. Nah, sorry, she's the best.

★ Like

Reply

Ms. Nobody
January 7, 2020 at 6:41 am

See? A pure devotion from a man who once stated has no bosses nor masters. Wkwk. Tapi baguslah kalau itu jg bagus buat idup kamu. I'm happy for you. I guess she's very smart n beautiful in her own way.

★ Like

Reply

kinky ninja
January 7, 2020 at 6:43 am

Yes, she is, indeed.

★ Like

Reply

Ms. Nobody
January 7, 2020 at 6:47 am

Glad to hear it. Ok thanks for the chit chat. Btw this is our first conversation dari bertahun2 aku ngikutin blog kamu wkwkw.

★ Like

Reply

Ms. Nobody

January 7, 2020 at 6:52 am

Eh satu lagi! Wkwk sorry, I promise this is the last! Ini kepoku aja. Apa lady snowblood itu orang yang sama dengan snow di blog lama kamu ?

★ Like

Reply

kinky ninja
January 7, 2020 at 6:53 am

Iya orang yang sama. 😊

★ Like

Reply

Ms. Nobody
January 7, 2020 at 6:55 am

Wow! God i have a lot to ask! Tp udah deh sekian dulu aja wkwkwkk

★ Like

Reply

kinky ninja
January 7, 2020 at 6:56 am

Iya, terima kasih untuk obrolan singkatnya ya.

★ Like

Reply

Lady Snowblood
January 7, 2020 at 8:01 pm

Same person, Ms. and here I am. If you have some questions just shot it.

★ Like

Reply

John Snow
January 8, 2020 at 10:45 pm

Oh udah tua ya?

★ Like

Reply

kinky ninja
January 9, 2020 at 5:10 am

Itu sih tergantung definisimu tua itu kayak apa dan berapa usiamu.

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top